

KEBERLANJUTAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA OLAHAN MINYAK MANDAR PADA LINGKUNGAN GALUNG BARAT KABUPATEN MAJENE

Arlistria Muthmainnah, Erwin, Nursyam Anwar

Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat
erwin@unsulbar.ac.id

Abstract

Business management assistance for home-based business groups is an important effort to improve the capacity and economic independence of the community. This activity aims to improve the business management capabilities of the “Mandar Specialty Coconut Oil” coconut processing business among home-based business groups in the Galung Barat neighborhood, Majene Regency. The methods used in the assistance include improving product quality through the use of more efficient and modern oil processing technology, business and financial management training, and digital-based marketing strategies. The results of the assistance show an increase in the knowledge and skills of group members in managing businesses, expanding marketing networks, and increasing sales turnover. In addition, the quality of processed coconut products has also improved, making them more competitive in local and regional markets. With this assistance, it is hoped that home business groups will be able to operate more effectively and independently, as well as contribute to regional economic growth.

Keywords: Business management, Processed coconut oil, Home business groups.

Abstrak

Pendampingan manajemen usaha pada kelompok usaha rumahan merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen usaha olahan kelapa “Minyak Kelapa khas Mandar” pada kelompok usaha rumahan di Lingkungan Galung Barat, Kabupaten Majene. Metode yang digunakan dalam pendampingan meliputi peningkatan kualitas produk melalui penggunaan teknologi pengolahan minyak yang lebih efisien dan modern, pelatihan manajemen usaha dan keuangan, dan strategi pemasaran berbasis digital. Hasil dari pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok dalam mengelola usaha, memperluas jaringan pemasaran, serta peningkatan omzet penjualan. Selain itu, kualitas produk olahan kelapa juga meningkat, sehingga lebih bersaing di pasar lokal dan regional. Dengan adanya pendampingan ini, kelompok usaha rumahan diharapkan mampu beroperasi secara lebih efektif dan mandiri, serta berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi daerah.

Keywords: Manajemen usaha, Olahan kelapa, Kelompok usaha rumahan.

PENDAHULUAN

Jumlah produksi tanaman kelapa yang dihasilkan di Kab. Majene mencapai 8.495 ton dari 33.851 ton total produksi kelapa di Provinsi Sulawesi

Barat atau sekitar 25%. Hal ini menunjukkan potensi kelapa yang sangat besar di Kab. Majene yang dapat diolah untuk menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. . Program ini dirancang untuk

memberikan pendampingan yang berkelanjutan dalam pengelolaan usaha olahan minyak Mandar, yang merupakan salah satu potensi unggulan di wilayah Galung Barat, Kabupaten Majene. Usaha olahan minyak Mandar tidak hanya menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat setempat, tetapi juga memiliki nilai budaya dan ekonomi yang signifikan dalam menjaga kearifan lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Galung Barat merupakan wilayah pesisir di Kabupaten Majene yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha olahan minyak Mandar, produk khas dan warisan budaya masyarakat Mandar. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Majene (2024), terdapat sekitar 150 pelaku usaha olahan minyak Mandar yang tersebar di beberapa desa di wilayah ini, dengan kapasitas produksi rata-rata 50 liter minyak per minggu per pelaku usaha. Usaha ini menjadi sumber pendapatan utama bagi lebih dari 600 keluarga, yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pengolah minyak tradisional.

Mitra usaha olahan minyak Mandar di Lingkungan Galung Barat Kabupaten Majene merupakan pelaku usaha mikro dan kecil yang memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Namun, mereka menghadapi sejumlah permasalahan terkait keterbatasan dalam pengelolaan usaha, terutama dalam pengorganisasian produksi, pencatatan keuangan, serta pemasaran produk. Kegiatan produksi masih menggunakan metode tradisional yang menyebabkan efisiensi rendah dan kualitas produk yang belum konsisten. Keterbatasan akses terhadap sumber daya dan

teknologi modern turut menjadi hambatan dalam pengembangan usaha.

Secara kewilayahan, daerah Galung Barat memiliki kondisi geografis yang cukup menantang dengan aksesibilitas terbatas, hal ini mempengaruhi distribusi barang dan ketersediaan sarana pendukung usaha. Kondisi sosial ekonomi masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas berada pada tingkat ekonomi mikro dengan pendapatan yang mengandalkan usaha kecil dan pertanian subsisten. Oleh karena itu, keberlanjutan usaha membutuhkan pendekatan yang tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi tetapi juga memperhatikan faktor sosial budaya dan lingkungan hidup setempat

Mitra pengolahan minyak Mandar ini bekerja dengan proses produksi yang masih sederhana dan kapasitas terbatas. Mereka mengandalkan sumber bahan baku lokal yang musiman, yang berdampak pada ketersediaan dan kontinuitas produksi. Proses produksi menggunakan alat dan teknologi tradisional yang cenderung menghasilkan volume kecil dan mutu produk belum standarisasi, sehingga mempengaruhi daya saing di pasar. Pemasaran produk saat ini bersifat lokal dan informal, tanpa strategi yang terstruktur untuk penetrasi pasar yang lebih luas. Pelaku usaha juga mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan serta pencatatan usaha yang minim, sehingga sulit melakukan evaluasi kinerja dan perencanaan pengembangan usaha ke depan.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah keterbatasan sarana dan infrastruktur produksi, serta rendahnya akses terhadap pelatihan dan pendampingan teknis untuk meningkatkan kapasitas manajemen

dan produksi. Oleh karena itu, program pendampingan yang tepat sasaran dan berkelanjutan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan ini dan mengoptimalkan potensi mitra.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen dan operasional mitra usaha olahan minyak Mandar di Lingkungan Galung Barat Kabupaten Majene secara berkelanjutan. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan manajemen produksi dan pengelolaan keuangan usaha mitra agar lebih efisien dan terukur, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan nilai jual produk olahan minyak Mandar, menjamin keberlanjutan pasokan bahan baku melalui kemitraan yang strategis dengan petani lokal dan sumber daya lainnya, memperkuat kapasitas pelaku usaha dalam hal teknologi produksi dan standarisasi mutu produk agar kompetitif di pasar regional dan nasional, serta mendorong kontribusi usaha mikro ini dalam peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

METODE

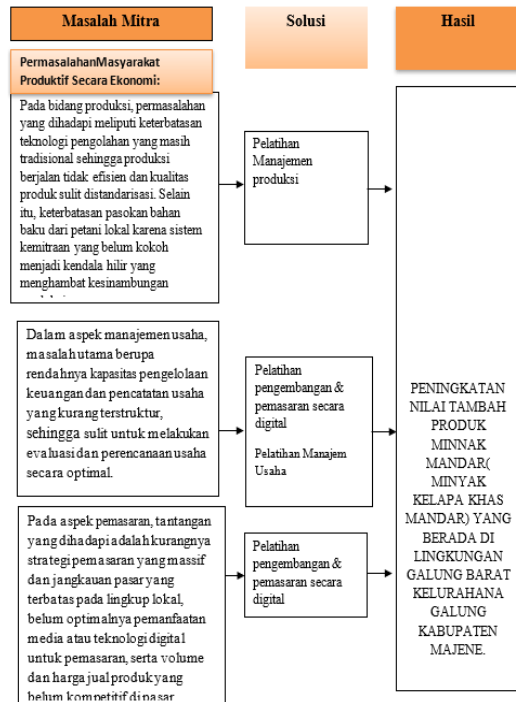
Metode pengabdian yang ditawarkan melalui serangkaian tahapan sistematis yang mencakup: melakukan sosialisasi awal kepada seluruh mitra dan pemangku kepentingan terkait tujuan serta manfaat program; pelaksanaan pelatihan teknis dan manajerial yang relevan dengan kebutuhan mitra; penerapan teknologi atau inovasi yang telah disesuaikan dengan kapasitas mitra; pendampingan berkelanjutan untuk memastikan adopsi teknologi dan metode baru berjalan

efektif; serta evaluasi hasil dan keberlanjutan program sebagai upaya memastikan manfaat berkelanjutan dan peningkatan kapasitas mitra secara mandiri. Maka dalam penyelenggaraan program ini dilakukan menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif melalui teknik pendidikan dan pendekatan pada masyarakat dengan memakai pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA), pendekatan yang mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengembangan sebuah kegiatan. Adapun alternatif metode yang digunakan antara lain metode observasi, metode ceramah, dan kuisioner (Saudi & Khaldun, 2020) pada kelompok usaha pembuatan produk Minyak Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat kelurahan Galung Kabupaten Majene.

Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan kolaboratif, mengedepankan kesepakatan bersama antara tim pelaksana dan mitra. Partisipasi aktif mitra dipastikan melalui pelibatan dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tim memiliki peran dan tugas khusus sesuai kompetensi, seperti ahli teknologi produksi menangani pelatihan teknis, ahli manajemen mengurus aspek pengelolaan usaha dan pemasaran. Sehingga diharapkan kelompok mitra dapat mengembangkan usahanya secara berkelanjutan menuju kemandirian kelompok. .

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat merujuk kepada beberapa sasaran yaitu Penguatan manajemen produksi dan manajemen usaha, serta pelatihan pengembangan dan strategi digital marketing. Melalui perumusan sasaran ini, diharapkan akan memberikan peningkatan pemahaman, wawasan, dan

penentuan startegi usaha yang bisa membawa peningkatan kesejahteraan kelompok usaha rumahan pembuatan produk Minyak Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat kelurahan Galung Kabupaten Majene. Pendekatan dalam masalah mitra dan solusi yang menjadi fokus pada pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Pendekatan Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi permasalahan untuk masyarakat yang produktif secara ekonomi, khususnya pelaku usaha olahan minyak Mandar yang diberikan meliputi peningkatan teknologi produksi dengan pelatihan penggunaan alat pengolahan minyak yang lebih efisien dan modern. Penerapan teknologi ini berpotensi meningkatkan hasil produksi serta menjamin mutu produk agar memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Selain itu, penguatan sistem kemitraan dengan petani bahan baku dilakukan melalui pembentukan kelompok kemitraan dan penerapan

sistem kontrak pasokan. Pendekatan kemitraan semacam ini telah terbukti efektif dalam stabilisasi pasokan bahan baku dan meningkatkan kualitas produk pada usaha mikro.

Pelatihan manajemen keuangan serta pencatatan usaha dengan sistem pencatatan sederhana berbasis aplikasi juga menjadi fokus utama untuk mendukung perencanaan dan pengelolaan usaha yang lebih baik, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya mengenai pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan keberhasilan usaha mikro. Optimalisasi strategi pemasaran diarahkan pada pelatihan penggunaan media sosial dan marketplace sebagai kanal pemasaran yang efektif, serta pendampingan pembuatan brand dan kemasan produk yang menarik untuk meningkatkan daya saing di pasar lokal maupun nasional. Pemasaran digital menjadi faktor kunci peningkatan omset usaha mikro, sesuai dengan riset yang menunjukkan peningkatan pendapatan hingga 30-40% setelah pelatihan pemasaran digital intens.

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan Kelompok usaha rumahan Minyak Kelapa khas Mandar) yang berada di Lingkungan Galung barat kelurahan Galung Kabupaten Majene

Prog.	Kegiatan Pelatihan
Keberlanjutan Utama	Pelatihan penggunaan teknologi produksi dan pembentukan kelompok kemitraan
Pengembangan	Pelatihan manajemen usaha meliputi manajemen keuangan dan strategi pemasaran
	Pelatihan pemanfaatan pemasaran digital melalui platform sosial media
Evaluasi	Evaluasi hasil pelatihan

Pelaksanaan Program Bersama Mitra:

a. Mitra Produktif secara Ekonomi

Produksi: Tahap pertama dimulai dengan sosialisasi penerapan teknologi produksi yang lebih efisien dan pelatihan penggunaan alat modern. Dilanjutkan pendampingan dalam penerapan teknologi oleh tim ahli produksi. Evaluasi dilakukan secara periodik untuk mengukur peningkatan produktivitas dan mutu produk. **Manajemen:** Melaksanakan pelatihan manajemen usaha seperti pencatatan keuangan dan perencanaan usaha. Tim pendamping memberikan bimbingan pada pengelolaan usaha agar tercapai pengelolaan yang lebih baik. Evaluasi dilakukan berdasarkan perbaikan sistem pencatatan dan pengendalian keuangan. **Pemasaran:** Sosialisasi pentingnya pemasaran digital dan brand awareness, kemudian pelatihan penggunaan media sosial dan marketplace. Dukungan pendampingan juga diberikan untuk pembuatan kemasan dan strategi pemasaran. Evaluasi dilakukan dengan pengukuran peningkatan omset dan cakupan pasar.

b. Partisipasi Mitra

Mitra dilibatkan aktif sejak awal penyusunan program hingga pelaksanaan dan evaluasi. Melalui musyawarah, mitra menentukan prioritas permasalahan, menerima pelatihan, ikut dalam penerapan teknologi, serta memberikan feedback hasil pelaksanaan. Partisipasi ini juga menjadi kunci keberlanjutan program.

c. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan mitra, serta pengukuran indikator keberhasilan (produktivitas, pencatatan usaha, omset, kualitas layanan, partisipasi sosial). Hasil evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan program dan penentuan langkah lanjut pasca

kegiatan. Keberlanjutan dijaga dengan peningkatan kapasitas mandiri mitra dan penguatan jaringan kemitraan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

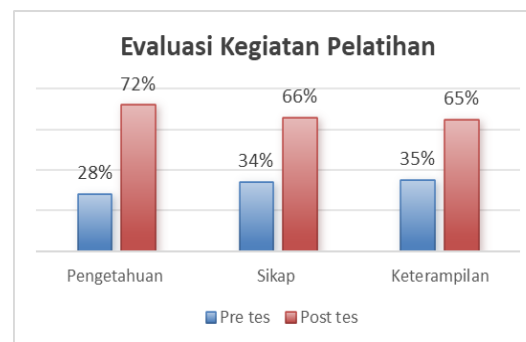
Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Untuk menilai pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan penyusunan capaian indikator yang akan di berikan kepada peserta dalam rangka melihat peningkatan pengetahuan pasca mengikuti kegiatan pendampingan. Pada proses menentukan capaian indikator yang dilakukan evaluasi eksklusif di lapangan terhadap Kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat kelurahan Galung Kabupaten Majene dalam upaya peningkatan nilai tambah produk. Perumusan indikator ini menjadi tujuan untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan pelatihan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya oleh mitra. Aspek yang dievaluasi meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok tersebut.

Tabel 2. Indikator Kegiatan Pelatihan

Cakupan	Indikator
Pengetahuan	Kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat kelurahan Galung Kabupaten Majene dapat mengetahui dan memahami penggunaan teknologi produksi yang lebih modern dan efisien.
	Kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat kelurahan Galung Kabupaten Majene dapat memahami pentingnya manajemen usaha khususnya pada komponen manajemen keuangan dan Manajemen Pemasaran.
	Kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat kelurahan Galung Kabupaten Majene dapat mengetahui dan memahami strategi pemasaran & digital marketing.
Sikap	Kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat kelurahan Galung Kabupaten Majene menerima/ memperhatikan, menilai, mengorganisir, menanggapi pentingnya potensi usaha, strategi pengembangan usaha dan manajemen usaha.
Keterampilan	Kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat kelurahan Galung Kabupaten Majene mampu menyusun <i>branding</i> produk dan pengemasan serta memanfaatkan media sosial sebagai bentuk <i>marketing</i> digital.

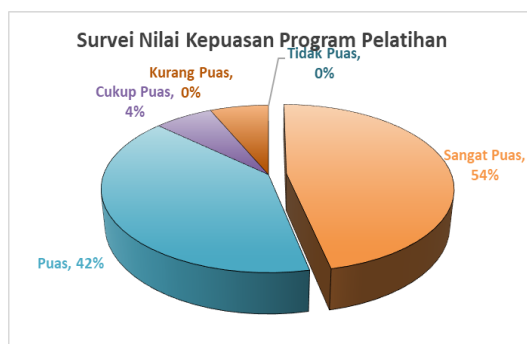
Berdasarkan indikator yang tercantum dalam tabel di atas, indikator yang digunakan sebagai pedoman akan diberikan penjelasan lebih lanjut dalam konteks kegiatan pelatihan untuk Kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat kelurahan Galung Kabupaten Majene. Pengukuran dilakukan melalui ujian tertulis serta metode tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil pemantauan evaluasi dari ketiga indikator yang ada disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

**Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan Kelompok**

Penilaian pre-test didapatkan hasil yang menunjukkan pengetahuan dari peserta pelatihan rata-rata sebesar 28,3%, sikap sebesar 34% dan Keterampilan sebesar 35% dimana peserta kelompok pelatihan yang merupakan ibu-ibu rumah tangga ini menjalankan usahanya masih dengan cara-cara tradisional, tanpa ada pemahaman lanjutan yang menyesuaikan perkembangan dunia usaha yang terus menuntut pelaku usaha untuk dapat menghasilkan produk yg berdaya saing. sedangkan hasil post-test didapatkan hasil yang menjadi lebih baik dari sebelumnya dimana terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 43,7% sehingga hasil pemahaman dan kemampuan menjadi rata-rata 72%. Untuk indikator sikap terjadi peningkatan sebesar 32% sehingga menjadi 66%.

Sedangkan untuk indikator keterampilan terjadi peningkatan sebesar 30% lebih kecil dari ke dua indikator lainnya sehingga rata-rata keterampilan yang dimiliki peserta menjadi 65%. Ini menunjukkan peningkatan pemahaman dalam aspek manajemen usaha dan digital marketing menjadi lebih baik sehingga produk Minyak Kelapa khas Mandar yang dihasilkan oleh kelompok usaha Lingkungan Galung barat Kabupaten Majene memiliki nilai jual yang lebih baik dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Hasil tersebut nantinya akan terus meningkat dengan kegiatan pendampingan yang berkelanjutan.

Proses penilaian berikutnya dengan mengukur satisfaction index yang dilakukan kepada Kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat Kabupaten Majene. dengan melakukan survei kepuasan dengan menggunakan kuisioner untuk mengidentifikasi berapa tingkat kepuasan dalam menjalani kegiatan pelatihan selama waktu pengabdian. Hasil dari satisfaction index dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Hasil Survey Kegiatan Pelatihan

Penilaian dalam kegiatan survei kepuasan program pelatihan yang dilakukan dapat di simpulkan dalam gambar 4, Peserta pelatihan yang berasal dari kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar yang berada di Lingkungan Galung barat Majene

menunjukkan satisfaction index sangat puas sebesar 54% dalam berpartisipasi pada proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim, kemudian pada persentase 42% merasa puas dengan adanya program ini. Di sisi lain terdapat persepsi cukup puas sebesar 7%, dan tidak terdapat persepsi kurang puas dan tidak puas atas pelaksanaan pendampingan ini. Hasil Satisfaction index yang kurang optimal dikarenakan waktu melakukan program tersebut kurang panjang, selain dari sisi waktu adalah masih ada kurangnya keefektifan dalam memberikan materi pelatihan terutama pada peserta berumur diatas 45 tahun dan juga banyaknya peserta yang belum terbiasa dengan paparan keilmuan.

SIMPULAN

Dari proses kegiatan yang dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan dimana tingkat keberhasilan pencapaian dengan menggunakan tolak ukur perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku pada kegiatan pelatihan terjadi peningkatan dari ketiga indikator tersebut rata-rata diatas 30% dari kondisi sebelum diadakannya program pelatihan. Peningkatan pengetahuan menjadi indikator yang mengalami peningkatan tertinggi di bandingkan indikator lain. Sedangkan pada hasil pengukuran satisfaction index memperlihatkan 54% merasa sangat puas dengan adanya program pelatihan ini sehingga perlu dilaksanakan secara berkelanjutan kedepannya.

Kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar) yang berada di Lingkungan Galung barat Kabupaten Majene sebagai mitra pengabdian masyarakat memiliki antusias yang sangat besar terutama dalam proses pelatihan dan pendampingan walaupun dengan segala keterbatasan yang ada. Kegiatan

pengabdian masyarakat yang diselenggarakan atas kerjasama antara tim pengabdian ini bersama-sama pemerintah kelurahan Galung serta kKelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar) yang berada di Lingkungan Galung barat Kabupaten Majene ini dapat berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Tantangan dalam pelaksanaan program ini adalah manajemen pelaksanaan dari sisi waktu dan keterbatasan sarana dan prasarana menjadikan kegiatan berlangsung tidak begitu sempurna. Faktor latar belakang pendidikan dan umur para peserta menjadi kendala yang sulit untuk menyeragamkan ilmu dan materi yang harus diberikan selama program pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini terlaksana dengan menggunakan dana yang bersumber dari Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Pendidikan Tahun Anggaran 2025. Pihak Universitas Sulawesi Barat dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) sebagai pihak yang memberikan bantuan dari segi teknis dan administrasi kegiatan. Pihak pemerintah Lingkungan Galung Barat, Kelurahan Galung dan Kelompok usaha rumahan produk Minyak Kelapa khas Mandar yang menjadi mitra dalam terlaksananya kegiatan ini, serta pihak lain yang turut serta dalam menjadikan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Amin S. 2009. Cocopreneurship. Aneka Peluang Bisnis dari Kelapa. Lily

Publisher, Yogyakarta.

Baharuddin, M. R., & Hisani, W. (2020). *Peluang Wirausaha Mandiri melalui Diversifikasi Olahan Kelapa*. 3(2), 83–91.

Bismala, L. (2016). Model manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26.

[BPS] Badan Pusat Statistik Kab Polman sulbar. 2025. Sulawesi Barat

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Majene , (2025). Data Jumlah UMKM di Kabupaten Majene tahun 2018-2025.

Indhasari F (2024). Pendampingan Industri Rumah Tangga Dalam Pengolahan Minyak Mandar. 2024;5(4):4867–73.

Ismail, R., Niode, I. Y., & Juanna, A. (2022). *Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Diversifikasi Produk Turunan Kelapa (Kopra)*. 5(2), 464–473.

Ezizwita., Masruri., Fitri, Mellyna Eka Yan., dan Sukma, Tri. (2019). Pelatihan Manajemen Usaha dan Peningkatan Promosi Untuk Pengembangan UMKM Makanan Ringan. Prosiding PKM-CSR, 1 (2019), 1197–1204.

Farell, Geovanne., Thamrin., dan Novid, Igor. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran Dan Kewirausahaan UKM Pada Kota Sawahlunto. 19 (1), 42-47. DOI: 10.1007/10.2403/sb.0310

Kartika, I made dan Ni Luh Putu Geney Sri Kusuma Dewi (2022). Pkm

Kelompok Pengrajin Serundeng
Di Desa Jagapati Kabupaten
Badung. Akses (Jurnal Ilmiah
Lembaga Penelitian dan PKM
Universitas Ngurah Rai) [VOL
14 NO 1 \(2022\)](#).
DOI: [https://doi.org/10.47329/j
urnalakses.v15i1.861](https://doi.org/10.47329/jurnalakses.v15i1.861)

Rahmawati RD, Nikmah RM,
Naasyiroh RI. Penguatan
Identitas dan Aksesibilitas
UMKM melalui Digitalisasi
Lokasi Usaha di Google Maps
sebagai Strategi Digital dalam
Meningkatkan Jangkauan
Konsumen. 2025;3(1):147–53